

DAFTAR PUSTAKA

1. Ramandey, Susana and , dr. Ova Emilia, M.Med., SpOG. P. Perilaku pencarian pengobatan terhadap infeksi menular seksual dan HIV-AIDS pada perempuan pekerja seks jalanan di Kota Jayapura. 2007.
2. Boga Hardhana, S.Si, MMDr. drh. Didik Budijanto, M.Kesdrng. Vensya Sitohang, M.Epidrgr. Titi Aryati Soenardi MK. profil kesehatan indonesia . 2012.
3. Nurs. masa penularan HIV. 2008.
4. Detty J. Kalengkongan, Yenny B. Makahaghi, Chatrina M.A. Bajak, Astri J. Mahihody SRM. Perilaku dan karakteristik penderita HIV-AIDS di wilayah kerja dinas kesehatan kabupaten kepulauan sangihe. Jurnal Ilmiah Sèsebanua; 2017. p. 58–63.
5. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. jakarta: PT Rineka Cipta; 2007.
6. Sarwono, Sarlito W. Psikologi remaja. jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2011.
7. Kementrian Kesehatan RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI HIV AIDS. 2022
8. Pratiwi ER. Perubahan Rasio C-Reactive Protein/Albumin dengan Mortalitas dalam 30 hari pada Pasien HIV/AIDS. Universitas Airlangga; 2017.
9. Yanti F. Analisis Implementasi Program Penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas Kota Padang. Universitas Andalas; 2020. .
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Revisi Rencana Strategis [Internet]. 2017. p. 65–6. Available from: <https://erenggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-089019-2tahunan-676.pdf>
11. Kementrian Kesehatan RI. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan III Tahun 2020 [Internet]. 2022. Available from: [nhttps://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_Perkembangan_HIV_AIDS_dan_PIMS_Triwulan_III_Tahun_2022.pdf](https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_Perkembangan_HIV_AIDS_dan_PIMS_Triwulan_III_Tahun_2022.pdf)
12. Kemenkes. Laporan perkembangan HIV AIDS dan PIMS triwulan IV tahun 2019 [Internet]. SIHA Kementerian Kesehatan RI. 2020. Available from: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_Perkembangan_HIV_AIDS_dan_PIMS_Triwulan_III_Tahun_2020.pdf

13. Smith MK, Wei C, Liu C, Pan SW, Ong JJ, Tucker JD. Gender Identity and Sexual Orientation in Chinese Men Who Have Sex with Men, A Latent Class Analysis. *HHS Public Access*. 2021;49(2):721–31.
14. Hasby R, Korib M. Faktor Determinan Kejadian HIV pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) di Indonesia Tahun 2018 Determinant Factors of HIV Incidence in Men Sex with Men (MSM) in Indonesia in 2018. 2021;11:2–3.
15. Mariany BS. Stigma , depresi , dan kualitas hidup penderita HIV : studi pada komunitas “ lelaki seks dengan lelaki ” di Pematangsiantar. *Ber Kedokt Masy*. 2019;35(4):139–46. .
16. Sidjabat F, Setyawan H, Sofro M, Hadisaputro S. Lelaki Seks Lelaki, Hiv/Aids Dan Aktivitas Seksualnya Di Semarang. *J Kesehat Reproduksi*. 2017;8(2):131–42.
17. WHO. HIV/AIDS [Internet]. <https://www.who.int/>. 2018. Tersedia di: [https://www.who.int/gho/hiv/en/-Diakses Mei 2019](https://www.who.int/gho/hiv/en/-Diakses%20Mei%202019)
18. The Joint United Nations Programme on HIV/AIDS. *Global HIV Statistic*. Switzerland; 2019.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Data dan Profil Kesehatan Indonesia*. Rudy Kurniawan, Hardhana B, Yudianto, Siswanti T, editors. Jakarta; 2018.
20. Jawetz, Melnick, Adelberg's. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC; 2008..
21. Sierra S, Kupfer B, Kaiser R. Basics of the virology of HIV-1 and its replication. *J Clin Virol*. 2005;34(4):233–44..
22. Moir S, Chun T-W, Fauci AS. Pathogenic Mechanisms of HIV Disease. *Annu Rev Pathol Mech Dis*. 2011;6(1):223–48.
23. AIDSinfo: A Service of the U.S. Department of Health and Human Services. The HIV Life Cycle. *AIDS Info*. 2005;(May):2005.
24. World Health Organisation. HIV/AIDS in Uganda, Sub-Saharan Africa and Appalachia. *J HIV AIDS Soc Serv*. 2005;4(1):57–70.
25. Amanah. *Efektivitas Ekstrak Kulit Manggis (Garcinia mangostana) terhadap Jumlah Limfosit T CD4+ dan Kadar IL-2 pada Penderita HIV dengan Terapi Antiretroviral*. Universitas Diponegoro; 2015.
26. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadribata M, Setiyohadi B, Syam AF. *Buku Ajar*

- Ilmu Penyakit Dalam. VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014. 887 p.
27. Kummar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins and Cotran; Pathologic Basic of Disease [Internet]. ninth. Philadelphia: Saunders Elsevier; 2015. 1–1023 p. Available from: [papers3://publication/uuid/5EA1AA7A-8B6E-424A-B367-0DC1E86B0C47](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27111111/)
 28. Seitz R. Human Immunodeficiency Virus (HIV). *Transfus Med Hemotherapy*. 2016;43(3):203–22.
 29. Maartens G, Celum C, Lewin SR. HIV infection: Epidemiology, pathogenesis, treatment, and prevention. *Lancet*. 2014;384(9939):258–71.
 30. Yuliyanasari N. Global Burden Disease – Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immune Deficiency Syndrome (Hiv-Aids). *Qanun* [Internet]. 2017;01(October 2016):65–77. Available from: <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/qanunmedika/article/download/385/29>
 31. Elisanti OAD. Hiv-Aids, Ibu Hamil Dan Pencegahan Pada Janin. 1st ed. Utama GPCB, editor. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama; 2018. 3 p.
 32. Veronica. Infeksi Human Immunodeficiency Virus dan Acquired Immunodeficiency Syndrome. Universitas Udayana; 2016.
 33. Savira M. Imunologi Human Immunodeficiency Virus (HIV) dalam Kehamilan. *J Ilmu Kedokt*. 2017;8(1):1.
 34. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya Edisi Kedua. Semarang: Erlangga; 2011. 108 p.
 35. Agarwal-Jans S. Timeline: HIV. *Cell*. 2020;183(2):550.
 36. World Health Organization. Consolidated Guidelines on the Use of Antiretroviral Drugs for Treating and Preventing HIV Infection. 2nd ed. 2016.
 37. Indonesia. DJPP dan PLKKR. Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa. 2011.
 38. Aziz AR, Elfiani D, Redho A. Perilaku Seksual Penderita Hiv / Aids Dalam Upaya Pencegahan Penularan Di Rsud Arifin Achmad. *J Mutiara Ners*. 2020;3(2):112–9.
 39. Farhana, N.D. & Ariyanti F. “Studi Fenomenologi Perilaku Pencegahan Penularan HIV oleh Pasangan Serodiskordan di Kabupaten Pamekasan.” *J Relig Public Heal*. 2019;1(1):13–9.
 40. World Health Organization. Hiv Prevention, Testing, Treatment, Service Delivery and Monitoring [Internet]. 2021. 594 p. Available from:

<http://apps.who.int/bookorders>.

41. Fadhillah T. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian HIV / AIDS Pada LakiLaki yang Berhubungan Seks Dengan Laki-Laki (LSL) di kota Padang. Universitas Andalas; 2018.
42. Matahari R, Putri F. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Infeksi Menular Seksual. Yogyakarta: Pustaka Ilmu; 2018. 17 p.
43. Elisanti OAD. Hiv-Aids, Ibu Hamil Dan Pencegahan Pada Janin. 1st ed. Utama GPCB, editor. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama; 2018. 3 p.
44. Di L, Kerja W, Temindung P. Hubungan Lingkungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada LSL (Lelaki Seks. 2020;1(2):1177–82
45. Hardisman H, Firdawati F, Sulrieni IN. Model Determinan Perilaku “LelakiSeks Lelaki” di Kota Padang, Sumatera Barat. J Kesehat Andalas. 2018;7(3):305.
46. Narendra P, Studi P, Epidemiologi M, Diponegoro U. HUBUNGAN PERILAKU BERESIKO DENGAN KEJADIAN HIV PADA LSL Di KOTA TEGAL. 2020;19(1):317–27.
47. Hazairina SE, Setiawati EP, Amelia I. Hubungan Antara Karakteristik Klien Lsl Dengan Hasil Skrining Hiv Di Upt Puskesmas X Kota Bandung. J Sist Kesehat. 2018;3(3):103–10.
48. Carolin BT, Suprihatin S, Maharani P.K A. Analisis Faktor Risiko Kejadian Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Pada Lelaki Seks Lelaki (Lsl). J Kebidanan Malahayati. 2020;6(2):141–7.
49. Z LHH, Rahmawati YW, Djalilah GN. Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kejadian HIV / AIDS pada Laki seks Laki The Relationship between Risky Sexual Behavior with the Incidence of HIV / AIDS among Men who have sex with Men. 2021;2(1)
50. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan HIV dan Infeksi Oportunistik [Internet]. 2015. Available from: <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/11/pmk152015.pdf>.
51. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI HIV AIDS. 2020
52. Yuliyanasari, N. (2017). Global burden disease-human immunodeficiency virus-

acquired immuno deficiency syndrome (hiv-aids) *Qanun Medika-Medical Journal Faculty of Medicine Muhammadiyah Surabaya*,1 01.

53. Sary L, Kirana ON, Hasbie NF. Identitas Diri dan Status... (Lolita Sary , Otta Nur Kirana , Neno Fitriyani Hasbie). *J Dunia Kesmas*. 2020;9(2):270–8.
54. Putu S. Megaputri KPS. Peran Seksual dan Negosiasi Kondom Oleh Laki Seks Laki di Kabupaten Buleleng, Bali. *Midwinerslion J Kesehat STIKES Buleleng [Internet]*. 2019;3(2):107–12. Available from: <https://ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion/article/view/102>.
55. Hasby R, Korib M. Faktor Determinan Kejadian HIV pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) di Indonesia Tahun 2018 Determinant Factors of HIV Incidence in Men Sex with Men (MSM) in Indonesia in 2018. 2021;11:2–3
56. Amelia M, Hadisaputro S, Laksono B, Anies A. Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Laki-Laki Umur 25 - 44 Tahun di Kota Dili, Timor Leste. *J Epidemiol Kesehat Komunitas [Internet]*.2017;1(1):39–46.
57. Prawesti NA, Purwaningsih P, Armini NKA. Faktor Pendorong Pemanfaatan Layanan Voluntary Counselling and Testing (VCT) oleh Lelaki Suka dengan Lelaki (LSL) di LSM Gaya Nusantara. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2018;5(2):129–36.
58. Wardhani PK, Shaluhiah Z, Dermatoto A. Perilaku Penggunaan Kondom dan Pelicin pada LSL di Kota Surakarta. *J Promosi Kesehat Indones*. 2015;10.
59. Sugiarto S. Hubungan Penggunaan Kondom Dan Informasi Dengan Pencegahan Hiv/Aids Pada Laki Seks Laki (Lsl). *J Ilm Ilmu Kesehat Wawasan Kesehat*. 2019;6(1):46.
60. Sidjabat F, Setyawan H, Sofro M, Hadisaputro S. Lelaki Seks Lelaki,Hiv/Aids Dan Aktivitas Seksualnya Di Semarang. *J Kesehat Reproduksi*. 2017;8(2):131–42.
61. Lazuardi E, Newman CE, Anintya I, Rowe E, Wirawan DN, Wisaksana R, et al. Increasing HIV treatment access, uptake and use among men who have sex with men in urban Indonesia: Evidence from a qualitative study in three cities. *Health Policy Plan*. 2020;35(1):16–25.